

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 17 Nomor 2 Juni 2017



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

ISSN 1693 – 0339

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014,
19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 17 Nomor 2 Juni 2017

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Renny K. Hadiaty Wartono Hadie Haryono Sulistiono Endi Setiadi Kartamihardja Charles P.H. Simanjuntak Lies Emmawati Hadie

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Telp. (021) 8765056; Fax. (021) 8765068
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah triannual yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Ikan betok, *Anabas testudineus* (Bloch, 1792)
(Foto oleh Haryono)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia edisi bulan ini memuat sepuluh artikel yang mencakup reproduksi ikan, budi daya ikan, dan genetika.

Aspek reproduksi ikan di perairan dikemukakan oleh tiga kelompok penulis. Jusmaldi *et al.* menuliskan tentang kematangan gonad dan tipe pemijahan ikan lais yang merupakan ikan endemik di Sungai Mahakam. Oktaviyani dan Kurniawan menguraikan tentang aspek reproduksi ikan kakap di Teluk Jakarta dan sekitarnya. Novianingrum *et al.* menceritakan aspek biologi reproduksi ikan layur di perairan pantai Kabupaten Bantul. Masih terkait dengan reproduksi, Rachmawati *et al.* menuliskan hasil percobaan menginduksi GNRH-analog pada karakteristik sidat.

Helmizuryani *et al.* melakukan pembetinaan ikan betok dengan cara merendam larva dalam larutan susu dan kedelai. Jenis, performa, dan nisbah kelamin ikan hiu yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap dilaporkan oleh Bhagawati *et al.*

Budi daya ikan dengan sistem akuaponik banyak diminati orang. Hasan *et al.* menganalisis bagaimana pertumbuhan tiga jenis ikan (lele, nila, dan koi) dan kangkung darat yang dipelihara dengan sistem akuaponik. Masih terkait dengan ikan lele, Setyaningsih *et al.* mengukur kinerja pertumbuhan, respons imun, dan resistensi ikan lele yang diinfeksi *Aeromonas hydrophila* setelah diberi mikrokapsul probiotik *Bacillus cereus* P22 dan *Staphylococcus lentus* L1k.

Dua penelitian yang berkaitan dengan genetika ikan dilakukan oleh Sularto *et al.* dan Irma-wati *et al.* Kelompok penulis pertama mengestimasi jarak genetik empat populasi ikan gurami yang berasal dari empat daerah yang berbeda. Kelompok penulis ke dua mengidentifikasi ikan gabus liar dan hasil domestikasi.

Sampai dengan edisi yang sekarang ada di tangan anda, *Jurnal Iktiologi Indonesia* terbit dalam versi cetak. Berselang beberapa waktu versi cetak ini diunggah pada laman **Masyarakat Iktiologi Indonesia** (www.iktiologi-indonesia.org) agar informasi yang termuat menjangkau lebih luas masyarakat. Namun dengan berjalannya waktu, hal tersebut tidaklah cukup bila dikaitkan dengan derajat kecepatan informasi ke tangan pembaca. Informasi harus tersampaikan makin luas dan makin cepat.

Merespons tantangan ini, kami merencanakan mulai edisi Oktober 2017 yang akan datang selain versi cetak, kami mengembangkan *Jurnal Iktiologi Indonesia* versi daring (*online*) melalui laman www.jurnal-iktiologi.org. Sekarang laman ini sedang dibangun, dan pada saatnya dapat melayani penulis, pembaca, dan masyarakat yang kegiatannya berhubungan dengan ikan. Harapan kami, laman ini akan menjadikan komunikasi antarkita lebih intens dan lebih bermakna. Semoga.

Penyunting

